

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi pada saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus menerus mengalami perubahan sehingga menjadikan perkembangan kebutuhan hidup manusia menjadi tinggi. Teknologi dan waktu membawa perubahan pada kebiasaan dalam menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kesenangan yang dianggap harus terpenuhi agar merasa nyaman dan diakui keberadaannya oleh masyarakat, sehingga menimbulkan permasalahan ekonomi yang menuntut setiap individu terus berusaha untuk mencari solusi dalam mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya. Kebutuhan dan keinginan individu yang tidak terbatas dan memiliki sifat yang tidak pernah puas, maka cenderung untuk berperilaku konsumtif. Hal ini akan berdampak negatif dan dapat menimbulkan masalah keuangan pribadinya, apabila mereka tidak mampu menerapkan perilaku keuangan yang baik dan benar.

Berbelanja *online* di Indonesia semakin populer khususnya dikalangan para anak muda. Selain menawarkan kemudahan dan praktis dalam berbelanja *online* dianggap lebih menghemat waktu dan juga tenaga, karena cukup dengan memesannya menggunakan *smartphone* tanpa harus pergi ke tempat penjual untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan, sehingga membuat masyarakat Indonesia senang melakukan belanja *online*. Banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi dalam berbelanja secara *online* khususnya dikalangan generasi muda akan menimbulkan masalah dalam kegiatan menabung, berkurangnya kegiatan menabung dikalangan anak muda, disebabkan oleh pengetahuan keuangan yang minim, sehingga menyebabkan anak muda rentan dalam menghadapi masalah keuangan.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Salah satu pengaruhnya yaitu terus bertambahnya nilai transaksi dalam berbelanja sehingga meningkatkan jumlah konsumsi negara. Namun hal tersebut menimbulkan masalah keuangan pada mahasiswa karena

mereka rela mengeluarkan uang untuk melakukan pembelian tanpa memikirkan manfaatnya. Mereka lebih cenderung membeli barang untuk keinginannya bukan karena kebutuhannya. Hal ini disebabkan karena mereka masih belum mengerti dan memahami sejauh mana pengetahuan mereka dalam mengelola keuangan pribadinya, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik maka akan mencapai kesejahteraan keuangannya dimasa yang akan datang.

Tabel 1.1 Hasil Pra-Riset Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

No	Perilaku keuangan	Tidak Pernah	Sangat Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya membayar tagihan tepat waktu	0%	3,3%	23,3%	43,3%	30%
2	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja	10%	16,7%	50%	13,3%	10%
3	Saya mencatat pengeluaran dan belanja	13,3%	20%	46,7%	13,3%	6,7%
4	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	0%	10%	30%	40%	20%
5	Saya menabung secara periodic	0%	3,3%	56,7%	26,7%	13,3%
6	Saya membandingkan harga antar toko/ swalayan/supermarket	6,7%	6,7%	23,3%	26,7	36,7%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel 1.1 melihat bahwa dari sampel 30 orang mahasiswa terdapat 30% orang yang selalu membayar tagihan tepat waktu. Mahasiswa yang selalu membuat

anggaran pengeluaran dan belanja bahkan hanya 10%. Mahasiswa yang selalu mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) hanya 6,7%. Mahasiswa yang selalu menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga terdapat 20% dan menabung secara periodik hanya 13,3%. Sedangkan mahasiswa yang selalu membandingkan harga antar toko, swalayan, supermarket sebanyak 36,7%. Sisanya responden banyak yang menjawab sering, sangat jarang dan kadang-kadang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan data diatas tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya belum cukup baik karena sebagian besar dari mereka masih banyak yang belum menabung secara teratur dan belum melakukan pencatatan keuangan. Demikian terdapat *fenomena gap* antara kondisi yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.

Perilaku keuangan yang baik akan membantu setiap individu dalam melakukan perencanaan keuangan jangka pendek maupun dalam jangka panjang. (Shefrin & Statman, 2000) menjelaskan perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi dapat mempengaruhi kondisi keuangannya. (Ajzen, 2005) mengatakan bahwa perilaku memiliki tiga faktor yaitu sikap, norma sosial dan tingkat kontrol perilaku.

(Sommer, 2011) mengatakan bahwa perilaku manusia bisa disebabkan oleh suatu kemungkinan yang berbeda, artinya bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap atau perilaku, keyakinan akan eskpetasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang mungkin akan menghalangi perilaku tersebut. Oleh karena itu, perilaku keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula dalam mengelola keuangannya.

Sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan dikala pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa mungkin akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan akan menghadapi lingkungan yang baru. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memilih kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset pribadi, karena sebagian besar mahasiswa masih menerima uang dan masih bergantung pada orang

tua, maka dengan menerapkan cara pengelolaan yang benar mahasiswa diharapkan bisa mendapat manfaat dari uang yang dimilikinya. Jika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan membuat mahasiswa mampu dalam membuat keputusan yang benar untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas perlakuan mereka sendiri.

Literasi keuangan merupakan dasar dari kebutuhan yang perlu dimiliki seseorang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Masalah muncul bukan karena rendahnya pendapatan, tetapi bisa juga berasal dari kurangnya seseorang dalam mengelola keuangannya. Pemahaman tentang literasi keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu seseorang dalam mengakses dan menganalisa informasi untuk menghasilkan keputusan keuangan.

Mahasiswa sebagai narasumber yang terdidik dan terpelajar harusnya memiliki literasi dalam menggunakan uangnya. Sebagian besar mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tuanya. Setiap bulannya mereka masih mengandalkan pemberian uang yang diberikan oleh orang tuanya untuk memenuhi keperluan hidupnya. Setiap orang tua memiliki tingkat pendapatan yang berbeda beda tergantung dari jenis pekerjaannya, tingkat pendidikan, dan masa kerjanya.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, dan cadangan dana sangat terbatas untuk dipergunakan setiap bulannya. Terdapat kendala pada mahasiswa dalam menentukan suatu kebijakan keuangannya, kendala yang pada saat terlambatnya mendapat kiriman dari orang tua, atau uang bulanan yang sudah habis sebelum waktunya, itu semua disebabkan karena pengelolaan keuangan pribadi tidak ada penganggarannya dan gaya hidup serta pola konsumsinya yang cenderung boros. Perilaku mahasiswa dalam mengalokasikan uang dari orang tua tergantung dari perilaku setiap mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang membelanjakan semua uang yang dikirim dari orang tuanya dan selalu meminta kiriman tambahan untuk kebutuhannya. Tetapi ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan kiriman dari orang tuanya dan sebagian uangnya dikelola dengan baik untuk berinvestasi.

Tabel 1.2 Hasil Pra-Riset Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

	Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rentang Pendapatan Orang Tua	< 1.800.000	2	6,7%
	1.800.001 - 3.000.000	5	16,7%
	3.000.001 - 4.800.000	9	30%
	>4.800.000	14	46,7%
	Total	30	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel 1.2 diatas mendeskripsikan bahwa rentang pendapatan orang tua pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bervariasi. Mahasiswa memiliki orang tua dengan berpenghasilan terbanyak yaitu > Rp. 4.800.000 sebanyak 46,7%. Rentang pendapatan orang tua ini tergolong sangat tinggi. Orang tua dengan golongan pendapatan tinggi berada diantara Rp. 3.000.001 s/d Rp. 4.800.000 per bulan sebanyak 30%. Orang tua dengan golongan sedang berada di antara Rp. 1.800.001 s/d Rp. 3.000.000 sebanyak 16,7%. Orang tua dengan golongan pendapatan rendah yaitu < Rp. 1.800.000 sebanyak 6,7%. Artinya rata-rata tingkat pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berada digolongan sangat tinggi sampai dengan sedang.

Dengan beragamnya tingkat pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya juga akan beragam. Saat mulai kuliah mahasiswa akan hidup mandiri karena jauh dari orang tua. Mahasiswa hanya mengandalkan uang saku yang diberikan orang tua untuk memenuhi kehidupannya. Oleh karena itu mahasiswa cenderung tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dikarenakan mahasiswa belum berpenghasilan. Mahasiswa yang orang tua berpendapatan tinggi akan memberikan uang saku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Sedangkan mahasiswa yang orang tua berpendapatan rendah akan memberikan uang saku yang sedikit untuk memenuhi kebutuhan anaknya dikarenakan sulitnya perekonomian orang tua.

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari individu dalam kehidupan sehari-hari, karena didalamnya mempunyai hubungan saling berinteraksi atau timbal balik diantara manusia terhadap lingkungannya. Menurut (Rohman, 2010) kuatnya pengaruh lingkungan sosial agar berperilaku konsumsi rasional akan semakin kuatnya pula perilaku belanja hedonis. Kebiasaan mahasiswa yang sering mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan menjadi hal yang paling sering terjadi pada saat ini. Kebiasaan tersebut muncul bukan karena hanya mereka tidak mengetahui mengenai keuangan secara baik, melainkan pergaulan yang cenderung tertuju pada gaya hidup mewah di lingkungannya.

Kebiasaan mahasiswa yang selalu menunjukkan gaya hidupnya yang mewah antar mahasiswa dengan tujuan agar memiliki prestise diantara teman yang lainnya atau hanya sekedar pemenuhan adanya pengakuan dilingkungan pertemanan yang menjadikan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang konsumtif. Selain itu komponen-komponen dalam lingkungan sosial seperti halnya keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Karena lingkungan keluarga itu sendiri merupakan lingkungan utama seorang individu dalam mendapatkan pendidikannya, khususnya pada pendidikan pengelolaan keuangan. Lingkungan sekolah dan perguruan tinggi seorang mahasiswa telah mengetahui ilmu keuangan, terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mata kuliah keuangan banyak diperoleh sebagaimana mahasiswa diharuskan untuk bisa mengatur keuangannya sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangan pribadinya dengan tepat secara efektif, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
4. Apakah Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan terutama dikalangan mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat lebih membuat mahasiswa menyadari pentingnya literasi keuangan, pendapatan orang tua dan lingkungan social dalam mengelola keuangan pribadinya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi permasalahan diatas yaitu penelitian dilakukan pada mahasiswa kelas reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya prodi manajemen angkatan 2017 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.

